

Abstrak

Distributor mempunyai peran kunci dalam mendistribusikan produk bahan roti dari pemasok pada pelanggan. PT CAD Pangan Mandiri sebagai perusahaan distributor bahan-bahan yang dibutuhkan oleh para pengusaha bisnis roti mempunyai tanggung jawab dalam menyalurkan barang yang dengan tepat dan berkualitas. Dalam pendistribusian produk, perusahaan butuh akan adanya ketepatan dalam pengiriman yang tentunya tidak memberikan toleransi akan *lead-time* yang panjang dan aktivitas *waste* yang menghambat terjadinya inefisiensi dan menimbulkan biaya yang lebih besar dari seharusnya. Aktivitas yang efisien dapat memberikan pengaruh yang positif pada arus *supply chain*. Dalam menganalisa akan proses bisnis dari aktivitas yang tidak efisien maka penggunaan *Six Sigma* merupakan metode yang cocok dalam meningkatkan kualitas performa dari aktivitas jasa ini. Penggunaan *Six Sigma* dengan tahapan *Define, Measure, Analyse, Improve, dan Control* ditunjang oleh beberapa tools dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, seperti diagram SIPOC, *Process Flowchart*, *DPMO Cause and Effect Diagram*, dan *Failure Mode and Effect Analysis*. Dari proses penelitian telah ditemukan bahwa perusahaan mempunyai permasalahan utama yakni *Stock System* tidak konsisten dan pengiriman tidak tepat. Melalui hasil penelitian dibutuhkanannya peran perusahaan untuk memperbaiki permasalahan ini dengan menetapkan standar operasional dalam menghadapi masalah yang akan datang, mengevaluasi kinerja dan berfokus pada perbaikan sistem yang kurang benar.

Kata Kunci: Efisiensi, *Lead-Time*, *Waste*, *Six Sigma*, DMAIC, Distribusi

Abstract

Distributor has a key role in distributing bakery material products from suppliers to customers. PT CAD Pangan Mandiri as a distributor company that provide distribution of ingredients needed by bakery and pastry business entrepreneurs must be responsible for delivering the product on-time and quality. In product distribution, companies need a perfect performance in shipping which requires zero tolerance for a long lead-time and waste activities related to decreasing efficiency and increasing costs that are greater than used to be. Efficient activities can have a positive influence on supply chain flows. In analyzing the business processes of inefficient activities, the use of Six Sigma is a suitable method in improving the quality of the performance of these service activities. The use of Six Sigma with the stages of Define, Measure, Analyse, Improve, and Control which is supported by several tools in overcoming existing conflicts, such as SIPOC diagrams, Process Flowchart Diagrams, DPMO Cause and Effect Diagrams, and Failure Modes and Effect Analysis. From the research process it has been found that the company has a major problem namely the Inventory System is inconsistent and incorrect distribution. Through this research result, the company need to fix this problem with standard operational procedure to overcome future problems, routine performance evaluation and focus on improvements in improper system.

Keywords: *Efficiency, Lead-Time, Waste, Six Sigma, DMAIC, Distribution*